

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi dan Sasaran Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang telah dipilih peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya (Hidayat, 2012). Lokasi penelitian dilakukandiruangVKRSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

##### 2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruhibuyang mengalami abortus inkomplit di ruangVKRSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan pada 07 Juni 2018.

#### **B. Metode Penelitian Yang Digunakan**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik. Survei analitik adalah suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek. Metode pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan waktu *case control*, yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara kasus dengan paparan tertentu (Saryono, 2011). Penelitian ini bertujuan melihat kejadian abortus inkomplit berdasarkan usia dan paritas ibu hamil dengan menggunakan metode *case control*.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbedadengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Jenis variabel penelitian:

#### a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain, variabel ini punya nama lain seperti prediktor, resiko atau kasus (Hidayat, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia dan paritas.

#### b. Variabel Terikat (Dependen)

Hidayat (2012) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara rasional terhadap objek atau fenomena.

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah abortus inkomplit.

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen Usia	Usia adalah lamanya waktu hidup terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang	Register Persalinan	1. Tidak Beresiko: Usia 20-35 2. Beresiko: Usia <20 dan >35 (Padila, 2014)	Nominal
2.	Paritas	Jumlah bayi term yang pernah dilahirkan oleh seorang wanita.	Register Persalinan	1. Aman: Paritas 2-3 2. Tidak aman: Paritas 1 dan >3 (Winkjosastro, 2012)	Nominal
3.	Dependen Abortus Inkomplit	Abortus inkomplet sebagian jaringan hasil konsepsi masih tertinggal di dalam uterus dimana pada pemeriksaan vagina, kanalis servikalis masih terbuka	Register Persalinan	1. Abortus Inkomplit 2. Tidak Abortus Inkomplit (Prawirohardjo, 2012)	Nominal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mengalami abortus inkomplit di ruang VK RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, dimulainya dari 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 yang berjumlah 171 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kasus sebanyak 171 dan kontrol sebanyak 1.881. Dimana kasus adalah ibu yang mengalami abortus inkomplit dan kontrol adalah ibu yang tidak mengalami abortus inkomplit.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam kasus ini peneliti menggunakan cara pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *systematic random sampling* yaitu salah satu metode penarikan sampel dengan menggunakan interval sampel dalam melakukan pemilihan sampel. Pengambilan sampel secara sistematis dapat dilaksanakan jika tersedia daftar subjek yang dibutuhkan (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *systematic random sampling* adapun sampel dibagi menjadi :

- a. Kasus : ibu yang mengalami abortus inkomplit sebesar 171 orang.
- b. Kontrol : Ibu yang tidak mengalami abortus inkomplit sebesar 1.881 – 171 = 1.710
- c. Kerangka : Kerangka sampel dengan menggunakan perbandingan 1 : 10 dengan interval yaitu 1.710 : 171 = 10 dengan menggunakan undi dan dimisalkan keluaran nomor 3

makasampelselanjutnyaadalahnomor 13 , 16, sampaiseterusnyadandidapatjumlahsampelsebanyak171.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yakni data yang diambil dari buku register persalinan untuk mengidentifikasi seluruhibu yang mengalami abortus inkomplit di Ruang VKRSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasindaritanggal 1 Januari 2017sampaidengan 31 Desember 2017

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Hidayat (2012) teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar pemeriksaan, film dokumenter. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan register persalinan yang dilakukan dengan cara metode ceklist yaitu melakukan pencentangan yang diisi oleh peneliti berdasarkan data di status pasien untuk memperoleh data usia, paritas dan diagnosa abortus inkomplit dari buku register persalinan di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin periode tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 .

#### **G. Analisis Data**

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Dalam teknik ini digunakan proses berpikir induktif:

artinya adalah pengujian hipotesis-hipotesis bertitik tolak dari data yang terkumpul kemudian disimpulkan. Proses berpikir induktif dimulai dari keputusan-keputusan khusus (data yang terkumpul) kemudian diambil kesimpulan secara umum (Notoatmodjo, 2012).

Metode analisis data merupakan prosedur untuk menganalisis dan mengolah hasil penelitian.

Prosedur analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban dan rumusan-rumusan atau hal-hal yang peneliti peroleh. Beberapa tahap dalam analisis data, yaitu:

#### 1. Pemeriksaan data

Setelah data selesai dikumpulkan, tahap berikutnya adalah pengecekan data, kegiatan ini biasanya disebut *editing*, yaitu kegiatan memperbaiki atau memeriksa data kembali, misalnya seperti memeriksa kelengkapan data dan memeriksa kembali keseragaman satuan data.

#### 2. Klasifikasi data

Klasifikasi data yaitu usaha menggolongkan, mengelompokkan dan memilih data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.

#### 3. Pengolahan data

Dalam tahap ini data diolah dan analisis dengan teknik analisis kuantitatif kemudian dilakukan perhitungan dan tabulasi data dengan bantuan komputerisasi.

Dalam teknik ini digunakan proses berpikir induktif artinya adalah pengujian hipotesis-hipotesis bertitik tolak dari data yang terkumpul kemudian disimpulkan. Proses berpikir induktif dimulai dari keputusan-keputusan khusus (data yang

terkumpul) kemudiandiambilkesimpulansecaraumum (Notoatmodjo, 2012).Pengolahan data dilakukandenganduacara, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yaitu:

- 1) Usia dan paritas ibu yang mengalami abortus inkomplit
- 2) Kejadianabortus inkomplit

b. Analisis bivariat

Untukmengetahuihubunganantara variable independenyaituusia dan paritasdenganvariabeldependenyaituabortus inkomplit dilakukandenganmenggunakanujichi-square. Nilai =0,05menggunakanbantuankomputeerisasi.

Rumusujichi-square:

$$X^2 = \frac{(O - E)}{E}$$

Keterangan:

$X^2$  = *chi-square*

= Jumlah

O = Observasi (nilaiobservasi)

E = *Expected* (nilaiharapan)

4. Interpretasihasilpengolahan

Padaujichi-square, bila  $p < 0,05$  makaharapan  $H_0$  ditolakatau  $H_a$  diterimaartinyaadahubungan yang bermaknaantarausia ibu dan paritasdengankejadian abortus inkomplitdanbila  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterimaatau  $H_a$  ditolakartinyatidakadahubungan yang bermaknaantarausia ibu dan paritasdengankejadian abortus inkomplit.

Dalam uji statistic menggunakan *Chi Square* ada dua ketentuan yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan lebih kecil dari satu
- b. Tidak boleh dari 20% sel mempunyai nilai harapan kurang dari 5
- c. Ukuran sampel sebaiknya >40

Jika gagal menggunakan uji *chi-square*, maka akan dilakukan uji *fisher's exact* dengan nilai keyakinan yang digunakan 0,05. Kriteria uji hubungan antar variabel penelitian berdasarkan nilai *p* (*value*) yang dihasilkan dibandingkan dengan nilai kemaknaan yang dipilih yaitu = 0,05. Rumus *fisher's exact*, yaitu:

$$n = \frac{(a + b)! (c + d)! (a + c)! (b + d)!}{N! a! b! c! d!}$$

Pada uji *fisher's exact*, bila  $p < 0,05$  maka harapan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dan paritas dengan kejadian abortus inkomplit dan bila  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dan paritas dengan kejadian abortus inkomplit.